

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya mengenai tinjauan perencanaan dan perancangan GOR Manahan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan GOR Manahan merupakan perwujudan dari Peraturan Presiden No.64 Tahun 2018 tentang Renovasi dan Pengembangan Stadion Manahan Surakarta.
2. GOR Manahan dalam kondisi yang kurang mendukung bagi kegiatan olahraga di masa yang akan datang, mengacu pada perkembangan Kota Surakarta saat ini.
3. Kota Surakarta dalam proses menjadi pionir kota ramah difabel untuk kota-kota lainnya di Indonesia. Hal ini mulai diwujudkan dengan beberapa pembangunan baru yang ramah difabel. Salah satunya telah diresmikan Sekolah Khusus Olahraga Difabel Indonesia (SKODI) pada bulan Desember tahun 2018 di Surakarta.
4. Perlu adanya perancangan Redesain GOR Manahan di lahan eksisting GOR Manahan.
5. GOR Manahan merupakan gedung olahraga berstandar internasional yang mendukung penyelenggaraan kompetisi olahraga skala nasional dan internasional yang berlokasi di Kota Surakarta.
6. GOR Manahan akan dibangun di lahan eksisting GOR Manahan yang lama.
7. Atlet Para (atlet penyandang disabilitas) memiliki klasifikasi tertentu yang diatur oleh *International Paralympic Committee* dengan pendampingan Komite Olimpiade Indonesia (KOI) untuk memperoleh fasilitas kemudahan bangunan dalam pelaksanaan kompetisi olahraga.
8. Perencanaan dan perancangan GOR Manahan mempertimbangkan standar fasilitas gedung olahraga dari organisasi internasional cabang olahraga terkait serta keandalan bangunan berdasarkan Permen PUPR RI Nomor 14/PRT/M/2017 dan sumber pendukung lainnya.

4.2 Batasan

Perencanaan dan perancangan GOR Manahan, dalam pembahasannya dibatasi oleh batasan sebagai berikut:

1. Lokasi GOR Manahan berada di kompleks Gelanggang Olahraga Manahan Surakarta
2. Segala sesuatu yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan GOR Manahan mengacu pada standar yang ada, UU, Perpres, Permen, Perda Surakarta, *BWF Statutes*, *FIBA Guide to Basketball Facilities*, *Official Wheelchair Basketball Rules 2017*, *FIVB Official Volleyball Rules* dan *World Paravolley Official Sitting Rules*.
3. Pendekatan perencanaan dan perancangan yang akan dibahas pada bab selanjutnya akan fokus pada pendekatan universal desain pada area olahraga dan tribun penonton.
4. Pendekatan perencanaan dan perancangan mengacu pada tinjauan pustaka dan program pengelola.

4.3 Anggapan

Anggapan perencanaan dan perancangan GOR Manahan, diasumsikan sebagai berikut:

1. Tapak terpilih telah memenuhi persyaratan dan siap digunakan
2. Batasan tapak diambil dari pengembangan masterplan Gelanggang Olahraga Manahan
3. Dana pembangunan dari APBN dan APBD Surakarta dianggap telah tersedia sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.